



**KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TERNATE
NOMOR : 001/In.16/PPJ/05/2025
TENTANG
PETUNJUK TEKNIS KULIAH KERJA NYATA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TERNATE
TAHUN 2025**

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TERNATE

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dalam peningkatan kualitas akademik sumber daya manusia dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu pada Institut Agama Islam Negeri Ternate, maka perlu disusun Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Institut Agama Islam Negeri Ternate;
- b. bahwa Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Institut Agama Islam Negeri Ternate dimaksudkan untuk dipedomani dan dijadikan acuan dalam penyelenggaraan Program Kuliah Kerja Nyata.
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, maka perlu ditetapkan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Ternate tentang Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Institut Agama Islam Negeri Ternate;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2024 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2019 Tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan;
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2022 Tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ternate;
9. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2024 Tentang STATUTA Institut Agama Islam Negeri Ternate.



MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TERNATE TENTANG PETUNJUK TEKNIS PETUNJUK TEKNIS KULIAH KERJA NYATA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TERNATE.**
- PERTAMA : Menetapkan Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Institut Agama Islam Negeri Ternate, sebagaimana terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Ternate
Pada Tanggal : 22 Mei 2025

REKTOR,



RADJIMAN ISMAIL





JUKNIS KKN
IAIN TERNATE

PETUNJUK TEKNIS

KULIAH KERJA NYATA TAHUN 2025

Disusun oleh:
LP2M IAIN TERNATE



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah swt Tuhan Yang Maha Esa., atas taufik dan inaya-Nya, Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata (KKN) IAIN Ternate Tahun 2025 ini dapat diterbitkan. Sholawat dan salam, senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah menjadi panutan dan inspirasi kebaikan bagi umatnya, untuk setiap waktu dan setiap zaman.

Dalam rangka pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dan penguatan Moderasi Beragama guna meningkatkan kualitas akademik sumber daya manusia dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu pada Institut Agama Islam Negeri Ternate Tahun 2025, maka perlu menyusun Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Moderasi Beragama Institut Agama Islam Negeri Ternate tahun akademik 2025.

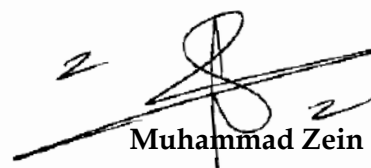
Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Ternate tahun 2025 dimaksudkan sebagai pedoman pelaksanaan dan pengembangan model Kuliah Kerja Nyata di lingkungan Institut Agama Islam Negeri Ternate.

Ucapan terima kasih kepada kepada Rektor dan para Wakil Rektor IAIN Ternate, Badan Pelaksana KKN, pemerintah Daerah Kabupaten, Kecamatan, Kepala Desa/kelurahan dan semua pihak yang telah mendukung suksesnya kegiatan KKN Tahun 2025.

Harapannya semoga seluruh rangkaian pelaksanaan KKN tahun 2025 dapat berpedoman pada juknis ini, dan dapat berjalan dengan sukses, bermanfaat dan memberikan dampak yang positif bagi civitas akademik IAIN Ternate, stakeholders dan masyarakat Maluku Utara.

Ternate, 19 Mei 2025

Ketua LPPM IAIN Ternate



Muhammad Zein

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum.....	2
C. Tujuan	3
D. Sasaran dan Target	3
II. JENIS PROGRAM KKN 2025	5
A. KKN Reguler	5
B. KKN Mandiri	5
C. KKN Tematik	6
III. KOMPONEN PELAKSANA KKN	9
A. Panitia Pelaksana	9
B. Dosen Pembimbing Lapangan	9
C. Mahasiswa	11
D. Kemitraan dan Kerjasama Lembaga.....	12
IV. MEKANISME PELAKSANAAN	14
A. Metode Pelaksanaan	14
B. Waktu dan Tempat.....	19
C. Monitoring dan Evaluasi.....	19
D. Pembiayaan	21
V. PELAPORAN DAN PENILAIAN	22
VI. PENUTUP	25
LAMPIRAN	

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk nyata dari pengamalan Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menguasai ilmu pengetahuan secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikan ilmunya secara langsung untuk menyelesaikan permasalahan riil di tengah masyarakat.

Perubahan sosial, ekonomi, dan budaya di masyarakat saat ini menuntut adanya kontribusi nyata dari kalangan akademik. Melalui KKN, mahasiswa diajak untuk:

- Membantu mengembangkan potensi daerah atau desa.
- Memberikan solusi kreatif terhadap berbagai permasalahan masyarakat.
- Menjadi agen perubahan sosial (agent of change) yang berorientasi pada pemberdayaan dan kemandirian masyarakat.

Selain itu, KKN menjadi sarana mahasiswa untuk:

- Melatih kepekaan sosial dan empati.
- Meningkatkan keterampilan komunikasi, kerja tim, dan kepemimpinan.
- Mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu dalam menyelesaikan masalah secara kolaboratif.

Oleh karena itu, pelaksanaan KKN diharapkan mampu membangun sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah, dan masyarakat dalam upaya mewujudkan pembangunan berkelanjutan berbasis komunitas.

Dengan terjun langsung ke masyarakat, mahasiswa belajar memahami persoalan sosial, ekonomi, dan budaya. Ini membangun empati dan rasa tanggung jawab sosial.

KKN menghubungkan teori yang dipelajari di kampus dengan kebutuhan nyata di masyarakat, sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan berguna.

KKN bukan hanya untuk mahasiswa, tapi juga bermanfaat bagi desa atau komunitas. Mahasiswa membantu menggali potensi lokal,

mengembangkan UMKM, mendukung pendidikan, kesehatan, dan berbagai sektor pembangunan.

Dengan berbagai tantangan di lapangan (misal keterbatasan fasilitas, dinamika masyarakat), mahasiswa belajar tentang:

- Ketangguhan
- Kemandirian
- Etika sosial

Saat KKN, mahasiswa berinteraksi dengan banyak pihak seperti pemerintah desa, UMKM, organisasi masyarakat, bahkan perusahaan lokal. Ini bisa membuka peluang magang, kerja, atau membangun jejaring profesional.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 148, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6374);
3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2022 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2023 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 208, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6827);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6362);
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian Dan Pengabdian kepada Masyarakat;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 28 Tahun 2020 tentang

Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama RI Nomor 95 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Ternate;

C. Tujuan

Tujuan KKN Moderasi Beragama IAIN Ternate adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu mengaplikasikan teori, metode, dan keterampilan yang sudah dipelajari di bangku kuliah untuk membantu memecahkan persoalan nyata di Masyarakat
2. Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertujuan mendorong masyarakat supaya lebih mandiri, berkembang, dan mampu mengelola potensi lokalnya (seperti bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, lingkungan).
3. Melalui interaksi langsung dengan masyarakat, mahasiswa membangun rasa empati, solidaritas, dan tanggung jawab sosial.
4. KKN juga mendukung program pemerintah (nasional maupun daerah) dalam berbagai sektor, seperti pembangunan desa, pendidikan, pengentasan kemiskinan, dan kesehatan masyarakat.
5. KKN membentuk karakter mahasiswa agar siap memasuki dunia kerja dan masyarakat luas, dengan jiwa kepemimpinan, kemandirian, profesionalisme, dan semangat pengabdian.

D. Sasaran dan Target

Sasaran KKN adalah pihak atau kelompok yang menjadi fokus utama dari kegiatan KKN. Sasaran bisa berbeda tergantung tema dan lokasi KKN, tetapi secara umum mencakup Masyarakat Desa atau Kelurahan; Perangkat Pemerintah; Lembaga / Instansi Lokal Maluku Utara.

Target KKN adalah hasil konkret atau capaian yang ingin diwujudkan selama pelaksanaan KKN. Target dirumuskan berdasarkan sasaran yang telah ditentukan. Antara lain:

- Peningkatan Kapasitas Masyarakat
 - Masyarakat memiliki keterampilan baru (misalnya pelatihan

digital marketing, pengelolaan sampah, budidaya tanaman organik, dsb).

- Terlaksananya Program Kerja Mahasiswa
 - Seluruh program yang telah dirancang bisa dilaksanakan sesuai rencana, dengan partisipasi aktif dari masyarakat.
- Terbangunnya Kemitraan antara Kampus dan Masyarakat
 - Adanya hubungan baik dan kerja sama berkelanjutan antara perguruan tinggi dan desa mitra.
- Tersusunnya Laporan dan Produk Akhir KKN
 - Laporan kegiatan, dokumentasi, modul pelatihan, desain produk, atau sistem informasi yang dikembangkan selama KKN.
- Dampak Positif bagi Masyarakat
 - Contoh: peningkatan pendapatan UMKM, pengurangan sampah plastik, bertambahnya jumlah anak yang bisa belajar daring, dll.

II. JENIS PROGRAM KKN 2025

A. KKN REGULER

KKN Reguler adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dalam kelompok, dengan pendekatan lintas disiplin ilmu dan dilaksanakan secara umum di berbagai desa atau wilayah tertentu yang sudah ditentukan oleh perguruan tinggi. KKN Reguler ini Lokasi dan waktu ditentukan oleh kampus; Mahasiswa dikelompokkan dan tinggal di desa selama jangka waktu tertentu (biasanya 1-2 bulan); Tema kegiatan bersifat umum dan mencakup berbagai bidang seperti pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan ekonomi dan Merupakan bentuk KKN paling umum dan terstruktur.

Bentuk Pelaksanaan:

- **Lokasi ditentukan oleh kampus** (biasanya desa mitra universitas).
- Mahasiswa **berkelompok** (6-15 orang per desa).
- Ada pembekalan, pendampingan DPL, monitoring, dan penilaian formal.
- Program kerja umumnya umum (tematik sosial, pendidikan, lingkungan).
- Ada **logbook harian**, laporan akhir kelompok dan individu.

B. KKN MANDIRI

KKN Mandiri adalah program KKN yang diinisiasi oleh mahasiswa sendiri, baik dari segi **lokasi, tema, maupun pelaksanaan kegiatan**. Mahasiswa bertanggung jawab penuh dalam merancang, mengelola, dan menjalankan programnya. KKN Mandiri ini Tidak tergabung dalam kelompok resmi dari kampus (bisa dilakukan secara individu atau kelompok kecil); Jadwal dan program kerja lebih fleksibel; Umumnya bersifat tanpa pembiayaan dari kampus (biaya ditanggung sendiri atau cari sponsor) dan Harus mendapat persetujuan dari pihak kampus untuk diakui sebagai bentuk KKN.

Bentuk Pelaksanaan:

- Mahasiswa mengajukan **proposal lokasi dan mitra kerja** (desa, instansi, komunitas).
- Bisa dilakukan **secara individu atau tim kecil**.
- Harus tetap sesuai dengan **tema pengabdian masyarakat** dan disetujui oleh kampus.
- Masih harus mengikuti pembekalan dan laporan seperti biasa.
- Mahasiswa menyusun **rencana kerja sendiri**, mencari kontak desa, dan bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan.

C. KKN TEMATIK

KKN Tematik adalah kegiatan KKN yang dilakukan dengan mengusung **tema khusus** sesuai dengan isu nasional atau daerah tertentu, seperti stunting, desa digital, ketahanan pangan, pemberdayaan UMKM, lingkungan, dan sebagainya. Tema dan fokus program sudah ditentukan oleh kampus atau mitra (misalnya Kementerian, LSM, atau lembaga pemerintah); Lokasi ditentukan berdasarkan kebutuhan dan kesesuaian tema; Mahasiswa tetap bekerja dalam kelompok dan Pendampingan dari dosen lebih intensif karena sesuai dengan target capaian tertentu.

Kegiatan dalam KKN Tematik difokuskan pada **isu atau tema tertentu** yang relevan dengan kebutuhan masyarakat atau program pemerintah. Dengan tema yang akan diarahkan oleh Badan Panitia dan dibantu Dosen Pembimbing Lapangan nantinya. Tema ini menjadi dasar dalam menyusun program kerja mahasiswa di lokasi KKN.

Adapun Bentuk Kegiatan KKN Tematik antara lain :

1. Pemberdayaan UMKM

- Pelatihan pemasaran digital untuk usaha kecil.
- Pendampingan pembuatan izin usaha (NIB, PIRT, dll).
- Desain kemasan dan branding produk lokal.

2. Desa Digital / Literasi Digital

- Pelatihan penggunaan internet, e-commerce, dan media sosial untuk masyarakat desa.
- Pembuatan website desa atau sistem informasi desa.

- Pelatihan Microsoft Office untuk pemuda/pelajar.
- 3. **Ketahanan Pangan**
 - Pembuatan demplot pertanian/urban farming.
 - Pelatihan pembuatan pupuk organik.
 - Edukasi pola tanam sehat dan berkelanjutan.
- 4. **Stunting dan Kesehatan Masyarakat**
 - Edukasi gizi seimbang untuk ibu hamil dan balita.
 - Sosialisasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat).
 - Pelatihan pembuatan MP-ASI lokal dan sehat.
- 5. **Lingkungan dan Energi Terbarukan**
 - Program bank sampah atau pengelolaan sampah organik.
 - Instalasi panel surya skala kecil atau biopori.
 - Pembersihan dan penghijauan wilayah desa.
- 6. **Pendidikan dan Karakter**
 - Bimbingan belajar atau pengajaran literasi/numerasi untuk anak-anak.
 - Edukasi anti perundungan (bullying), toleransi, dan nilai Pancasila.

PELAKSANAAN KKN TEMATIK antara lain :

1. Perencanaan

- Mahasiswa mendaftar program KKN Tematik dan dikelompokkan sesuai tema.
- Dosen pembimbing dan kampus menentukan lokasi dan mitra (desa, dinas, instansi).
- Mahasiswa menyusun **proposal program kerja** berdasarkan tema dan kondisi desa (hasil observasi/survey awal).

2. Pembekalan

- Mahasiswa mengikuti **pembekalan teknis dan tematik** dari kampus atau LP2M.
- Materi mencakup manajemen program, komunikasi masyarakat, penggunaan teknologi, hingga penyusunan laporan.

3. Pelaksanaan di Lapangan (±1-2 bulan)

- Mahasiswa terjun ke lokasi desa dan tinggal di sana (live-in) atau sistem hybrid (tergantung kampus dan koordinasi mahasiswa dengan kordes).

- Melaksanakan program kerja sesuai tema dan jadwal.
- Melibatkan masyarakat dalam kegiatan sebagai mitra partisipatif.
- Koordinasi rutin dengan dosen pembimbing lapangan dan pihak desa.

4. Monitoring dan Evaluasi

- Dosen melakukan kunjungan lapangan untuk mengevaluasi progres.
- Mahasiswa mendokumentasikan semua kegiatan (logbook, foto, video, laporan harian/mingguan).

5. Pelaporan dan Presentasi Hasil

- Setelah selesai, mahasiswa menyusun **laporan akhir** dan presentasi hasil kegiatan.
- Ekspose dan juga ada **publikasi** kegiatan melalui media kampus atau media sosial.
- penyusunan artikel ilmiah atau luaran program lainnya.

III. KOMPONEN PELAKSANA KKN

A. PANITIA PELAKSANA

Panitia pelaksana KKN Tahun 2025 adalah panitia yang ditunjuk oleh Rektor Institut Agama Islam Negeri Ternate tentang Tim Pelaksana KKN. Tim pelaksana ini disebut sebagai Badan Pelaksana (BP) KKN. Seluruh kebutuhan KKN mulai dari pendaftaran, seleksi, pelaksanaan evaluasi dan sampai monitoring output and outcome-nya.

Tugas wewenang dan tanggung jawab BP-KKN adalah:

- a. Menetapkan program umum KKN;
- b. Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan pemerintah daerah lokasi KKN dan *stakeholders* yang relevan dengan KKN;
- c. Melaksanakan survey, studi kelayakan dan menetapkan lokasi KKN;
- d. Menetapkan DPL (dosen pembimbing lapangan) dan tugas pokok fungsi DPL (Dosen Pembimbing Lapangan);
- e. Mengatur dan atau memfasilitasi seluruh kegiatan KKN sejak persiapan, seleksi, pembekalan, pelaksanaan, penarikan sampai dengan evaluasi akhir;
- f. Bertanggung jawab kepada Rektor IAIN Ternate tentang pelaksanaan KKN;
- g. Membuat laporan akhir pelaksanaan KKN.

B. DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL)

Kegiatan KKN ini didampingi oleh Dosen Pendamping Lapangan (DPL) yang mendapat tugas dan ditunjuk oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IAIN Ternate

- a. Syarat DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) KKN;
 - 1) Dosen tetap PNS atau non PNS
 - 2) Memiliki NIDN
 - 3) Pernah mengikuti workshop atau pelatihan metodologi pengabdian yang ditunjukkan melalui sertifikat.

- b. Pernah mengikuti workshop atau pelatihan metode KKN baik ABCD maupun PAR.
- c. Hak-Hak DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) KKN;
 - 1) Setiap DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) berhak mendapatkan fasilitas dari panitia pelaksana KKN Moderasi Beragama sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - 2) Setiap DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) berhak mengambil inisiatif demi keberhasilan program KKN Moderasi Beragama sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- d. Kewajiban DPL (Dosen Pembimbing Lapangan)
 - 1) Mendampingi mahasiswa dalam semua kegiatan KKN pembekalan penyusunan program kerja pelaksanaan, dan penyusunan laporan KKN Moderasi Beragama;
 - 2) Memberikan bimbingan dan motivasi kepada peserta KKN dalam proses bermasyarakat dan membantu mendekatkan, mengarahkan, kerjasama mahasiswa dengan masyarakat, pemerintah setempat dan stakeholders;
 - 3) Mengarahkan dan mengawasi kegiatan peserta KKN demi terlaksananya program kerja;
 - 4) Menanamkan disiplin di kalangan peserta selama melaksanakan KKN;
 - 5) Menampung dan memberikan jalan keluar terhadap permasalahan yang timbul di lokasi KKN;
 - 6) Menyerahkan, menjemput atau menarik mahasiswa peserta KKN di bawah bimbingannya;
 - 7) Mendampingi mahasiswa bimbingannya dalam menyiapkan laporan akhir KKN sesuai dengan standar yang telah disepakati;
 - 8) Menyerahkan laporan akhir KKN di bawah bimbingannya kepada Panitia Pelaksana KKN;

- 9) Bertanggungjawab penuh kepada panitia pelaksana dalam melaksanakan tugasnya sebagai DPL (Dosen Pembimbing Lapangan).

C. MAHASISWA

Syarat mahasiswa peserta KKN Moderasi Beragama adalah sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa aktif IAIN Ternate 2025
- 2) Telah menyelesaikan studi minimal 110 SKS;
- 3) Memiliki kemampuan membaca Alquran dengan baik;
- 4) Sehat jasmani (dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari dokter);
- 5) Mendapatkan persetujuan dari orang tua/wali (dibuktikan dengan surat pernyataan bermaterai);
- 6) Memiliki komitmen kebangsaan kemampuan keislaman dan pemahaman Moderasi Beragama yang baik;
- 7) Tidak dalam keadaan hamil
- 8) Bersedia menanggung living cost/biaya hidup selama berada di lokasi KKN

Kewajiban Peserta KKN antara lain :

- 1) Wajib mengikuti seluruh tahapan kegiatan KKN sesuai dengan materi dan jadwal kegiatan yang telah ditetapkan panitia, jika berhalangan mengikuti satuan kegiatan KKN peserta harus mengirimkan pemberitahuan tertulis yang disertai alasan kepada ketua kelompok peserta (KKP) masing-masing;
- 2) Merencanakan, melaksanakan, dan menyusun laporan kegiatan lapangan KKN;
- 3) Menyerahkan laporan kelompok kepada LP2M;
- 4) Menjaga ketertiban dan ketentraman serta menghargai norma, peraturan dan keyakinan yang hidup di masyarakat serta menjaga

- nama baik almamater / IAIN Ternate;
- 5) Wajib memakai jaket almamater masing-masing pada setiap acara kegiatan resmi.
 - 6) Setiap peserta KKN wajib menjalankan dan memenuhi program-program yang telah direncanakan dan disepakati bersama secara sungguh-sungguh dan bertanggung jawab.
 - 7) Setiap mahasiswa KKN wajib menjunjung tinggi nilai-nilai baik, adat-istiadat, dan kebiasaan yang berlaku di masyarakat dan menahan diri untuk tidak menimbulkan masalah apabila ada hal yang tidak sesuai dengan kebiasaan dirinya.

Larangan bagi Peserta KKN antara lain :

- 1) Setiap peserta KKN tidak diperkenankan mengenakan pakaian yang tidak santun yang dapat menimbulkan pergunjangan di masyarakat.
- 2) Setiap peserta KKN dilarang melakukan Tindakan kriminal atau melanggar hukum serta dilarang membawa dan melakukan minum-minuman keras dan obat-obat terlarang.
- 3) Setiap peserta KKN tidak boleh meninggalkan lokasi KKN selama melaksanakan KKN, kecuali melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan dengan realisa program-program KKN dan kegiatan lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 4) Setiap peserta KKN dilarang membawa atau menyebarkan paham yang bertentangan dengan Pancasila dan NKRI.
- 5) Setiap peserta KKN dilarang menyebarkan informasi yang belum tentu kebenarannya (Hoax).
- 6) Setiap peserta KKN dilarang melakukan perubahan program tanpa koordinasi dengan DPL dan Panitia KKN.

D. KEMITRAAN DAN KERJASAMA LEMBAGA

Dalam rangka pengembangan program KKN diketahui oleh ketua LP2M kemudian diteruskan kepada Rektor dan memfasilitasi kerjasama

dan kemitraan dengan lembaga lain.

Kerjasama yang dilakukan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat dengan pemerintah, dunia usaha, industri, lembaga swadaya masyarakat, lembaga-lembaga donor lembaga/organisasi lain dan masyarakat mempertimbangkan aspek moderasi beragama. Kerjasama tersebut diarahkan untuk dapat mendorong IAIN Ternate memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan.

IV. MEKANISME PELAKSANAAN

A. METODE PELAKSANAAN

Metode dalam KKN yang digunakan adalah Asset Based Community Development (ABCD), yaitu merupakan sebuah pendekatan yang memandang kondisi masyarakat pada aspek asset dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat. Masyarakat adalah asset berharga bagi suatu wilayah yang bisa dikembangkan dan diberdayakan dengan semaksimal mungkin.

Metode ABCD sebagai sebuah pendekatan pemberdayaan digunakan berbasis pada memunculkan kekuatan/potensi wilayah dan masyarakat dampingan serta perlunya usaha bersama untuk mewujudkan kekuatan tersebut (Appreciative inquiry). Maka untuk melakukan hal tersebut, pendamping harus mengawali kegiatan-kegiatan di lapangan dengan melakukan apresiasi hal-hal terbaik yang ada di masyarakat melalui kegiatan observasi dan interview kepada masyarakat, merumuskan dan merancang impian, merencanakan tindakan, melakukan tindakan yang berbasis pada hal-hal yang diapresiasi.

Selain Metode ABCD dalam KKN Tahun 2025 juga menggunakan Metode PAR adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) atau Penelitian Tindakan Partisipatif. Metode ini menekankan pelibatan aktif masyarakat dalam setiap tahap kegiatan KKN, mulai dari identifikasi masalah hingga pelaksanaan dan evaluasi program.

PAR adalah metode KKN yang:

- Partisipatif → masyarakat bukan hanya sebagai objek, tetapi subjek yang aktif terlibat.
- Aksi nyata → hasil penelitian langsung diikuti dengan tindakan/perubahan sosial.
- Reflektif → ada proses evaluasi berulang agar solusi makin tepat guna.

Kegiatan KKN dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Sosialisasi program kegiatan

Sosialisasi program kegiatan KKN dilakukan oleh BP-KKN

2. Pendaftaran

Pendaftaran peserta dilakukan oleh masing-masing mahasiswa yang telah memenuhi syarat dan dilakukan secara online;

3. Pembekalan

Pembekalan dilakukan selama 3 hari, dan wajib diikuti oleh seluruh peserta KKN IAIN TERNATE TAHUN 2025. Materi pembekalan KKN Moderasi Beragama adalah:

- a. Pengenalan budaya setempat;
- b. Metodologi pengabdian kepada masyarakat;
- c. Moderasi Beragama;
- d. Media populer;
- e. Teknik pelaporan.

4. Pelepasan

Pelepasan KKN sebagai kegiatan pertama pemberangkatan mahasiswa ke lokasi KKN dilakukan oleh Rektor IAIN Ternate. Waktu pelepasan disesuaikan dengan jadwal yang telah diatur oleh Badan Pelaksana KKN Tahun 2025.

5. Pelaksanaan KKN di Lapangan

Pelaksanaan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan; Mahasiswa tinggal di Lokasi atau melakukan kunjungan regular serta melaksanakan program kerja sesuai rencana.

6. Penarikan

Penarikan KKN Moderasi Beragama dilakukan oleh BP-KKN bersama DPL sebagai tanda berakhirnya masa KKN.

7. Pelaporan

Pelaporan dilakukan oleh mahasiswa secara rutin selama kegiatan KKN kepada DPL dan Kordinator Desa dan laporan akhir

diserahkan ke dosen pembimbing lapangan (DPL). Selanjutnya dilakukan ekspos atau seminar hasil KKN yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa.

Adapun bentuk kegiatan **KKN Reguler dan Mandiri** yang dapat dilakukan dalam kekayaan moderasi beragama dapat dilihat dari lima aspek yang juga menjadi tugas pokok pemerintah daerah, yaitu:

1. Pengembangan kualitas layanan administrasi desa sebagai upaya untuk mewujudkan nilai adil dan maslahat. Beberapa bentuk kegiatan dapat berupa:
 - a. Pengembangan profil desa.
 - b. Pengembangan website desa khususnya dalam program pelayanan dan informasi.
 - c. Pengembangan SOP layanan administrasi desa.
 - d. Kegiatan lain yang mendukung tercapainya program.

2. Pengembangan pemahaman spriritual keagamaan, termasuk melalui media *online* dan *offline*, bekerjasama dengan berbagai ormas dan lembaga keagamaan sebagai upaya untuk mewujudkan nilai rahmat dan toleran. bentuk kegiatan dapat berupa:
 - a. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam bidang keagamaan melalui aktivitas dakwah yang penuh kasih sayang dan toleran di masyarakat melalui kegiatan majelis taklim, pengajian rutin, dan seterusnya.
 - b. Pembinaan rohaniawan Islam di sekolah / madrasah dengan ajaran rahmat dan toleran.
 - c. Literasi *informastion and Comunication technology* (ICT) Yang memperhatikan pengembangan konten dan bentuk media berbasis ICT Bagi masyarakat, termasuk tokoh masyarakat, adat dan seterusnya untuk menyebarkan ajaran Moderasi Beragama.
 - d. Peningkatan kualitas pembelajaran dan penyebaran ajaran agama

yang moderat di komunitas remaja masjid, madrasah diniyah, dan tempat pendidikan al-qur'an (TPQ).

- e. Merumuskan program keagamaan bersama masyarakat dan ikut terlibat aktif dalam mengawal berbagai program kegiatan agamaan dengan mengusung Moderasi Beragama.
 - f. Pengembangan Destinasi wisata religi desa yang Rahmat penuh toleransi.
 - g. Kegiatan lain yang mendukung tercapainya program.
3. Melakukan indentifikasi kebutuhan sarana dan prasarana serta mempertimbangkan resiko kerusakan lingkungan, kemudian menindak lanjuti kepada forum dan lembaga yang berkaitan untuk mewujudkan nilai rahmat dan kerjasama. bentuk kegiatan dapat berupa:
- a. Penyiapan dokumen kebutuhan sarana prasarana desa dengan memperhatikan problematika yang dihadapi, potensi yang dimiliki, kearifan lokal yang dijalankan serta ketangguhan dan ke berdayaan masyarakat desa.
 - b. Penyiapan dokumen desa yang ramah lingkungan serta mewujudkan ketangguhan dan keberdayaan masyarakat.
 - c. Penyiapan pikirakan desa untuk berbagai kebutuhan masyarakat desa yang tangguh dan bertanya.
 - d. Penyiapan berbagai rancangan forum dan peraturan desa merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana kita gangguan dan kepeberdataan masyarakat.
 - e. Kegiatan lain yang mendukung tercapainya program.
4. Berperan serta dalam berbagai kegiatan peningkatan kualitas keluarga dan masyarakat yang sejahtera dengan kerjasama lintas kementerian, ormas dan lembaga untuk mewujudkan nilai-nilai adil dan berimbang, rahmat, maslahat dan kerjasama. bentuk kegiatan dapat berupa:

- a. Pembekalan persiapan pra-nikah dan kepemimpinan pemuda dalam rumah tangga.
 - b. Penyuluhan untuk peningkatan kualitas keluarga sakinah dan sejahtera.
 - c. Peningkatan kualitas kesejahteraan masyarakat.
 - d. Pendidikan dan pelatihan bidang ketahanan pangan.
 - e. Pembentukan forum tangguh masyarakat terhadap kerawanan yang dihadapi.
 - f. Peningkatan kualitas produk rumah tangga melalui penguatan akses teknologi tepat guna, keanekaragaman, higienitas, kemasan, efisiensi, dan lainnya.
 - g. Perluasan jejaring pemasaran produk ekonomi kreatif / kewirausahaan melalui sarana ICT.
 - h. kegiatan lain yang mendukung tercapainya program.
5. Mewujudkan generasi muda yang memiliki Wawasan kebangsaan yang baik untuk mewujudkan nilai adil dan berimbang, rahmat dan kerjasama. Bentuk kegiatan dapat berupa:
- a. Sosialisasi sekaligus implementasi penghormatan terhadap simbol-simbol negara di masyarakat dalam berbagai kegiatan.
 - b. Pelibatan pemuda dalam berbagai kegiatan desa.
 - c. Penyelenggaraan festival seni dan budaya lokal yang melambangkan Moderasi Beragama.
 - d. Menyelenggarakan kegiatan sosial yang melibatkan pemuda lintas agama.
 - e. Kegiatan lain yang mendukung tercapainya program.

Bentuk-bentuk kegiatan di atas dapat dilakukan dengan mengikuti metode yang digunakan. Untuk itu, perlu memaksimalkan potensi (*asset*) yang dimiliki masyarakat yang maslahat atau mengurangi masalah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Potensi atau *asset* akan melahirkan produk-produk unggulan,

pendampingan secara berkelanjutan yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat dan meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat.

B. WAKTU DAN TEMPAT

Waktu pelaksanaan KKN Moderasi Beragama Tahun Anggaran 2025 berdasarkan Kalender Akademik IAIN Ternate adalah sekurang-kurangnya 45 (empat puluh lima) hari dalam rentang 21 Juli 2025 sampai dengan 05 September 2025.

KKN ini dimulai dengan survei lokasi KKN, sosialisasi Pendaftaran KKN, pendaftaran peserta KKN, Pembekalan Mahasiswa KKN, Pembekalan DPL, Penempatan Mahasiswa ke lokasi KKN, Pelaksanaan KKN, Monitoring dan Evaluasi, Survei Kepuasan Masyarakat terhadap Pelaksanaan KKN dan Penarikan Mahasiswa dari Lokasi KKN

KKN IAIN Ternate Tahun 2025 di pusatkan di Kota Ternate, dikecualikan keadaan mahasiswa yang mengambil KKN Mandiri dapat menentukan Lokasi sesuai dengan tujuan dan masih berada di wilayah Maluku Utara.

C. MONITORING DAN EVALUASI

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan KKN dilakukan secara partisipatoris, responsif gender berkelanjutan dan regular oleh Rektor IAIN Ternate yang dibantu oleh wakil-wakil Rektor, sedangkan monitoring dan evaluasi di level teknis pelaksanaan dilakukan oleh LPPM bekerjasama dengan Lembaga Penjaminan Mutu. Hasil monitoring dan evaluasi dijadikan bahan pembelajaran, penelitian dan kebijakan berikutnya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini perlu dipantau sejak langkah awal sampai langkah terakhir. Dengan demikian akan selalu mengarah pada pencapaian tujuan sesuai dengan yang direncanakan sejak awal. Dengan pemantauan, kesalahan atau penyimpangan akan

dapat dideteksi secara lebih dini sehingga memungkinkan untuk dilakukan penyempurnaan-penyempurnaan.

Selanjutnya perlu dilakukan evaluasi hasil untuk mengetahui apakah tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dicapai sesuai dengan yang direncanakan. Demikian pula, perlu dilihat apakah terdapat manfaat atau akibat lebih lanjut dari perubahan kondisi yang terjadi sebagai akibat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini dilakukan dengan melaksanakan evaluasi dampak.

Hal penting lainnya adalah evaluasi terhadap proses dan seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat kegiatan evaluasi ini dapat mengikutsertakan unsur khalayak sasaran, sehingga mereka tidak hanya mengetahui apa hasil dari kegiatan yang selama ini dilakukan tetapi juga dapat belajar bagaimana mengetahui dan mengukur perubahan-perubahan yang terjadi.

Kegiatan evaluasi, harus dapat menghasilkan semacam pertanggungjawaban dari segala hal yang dilakukan sebelumnya. Kalau disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil, maka perlu dijelaskan sejauh mana keberhasilannya dan kalau tidak/kurang berhasil, apa yang sudah dapat dicapai dan mengapa tidak dapat lebih baik lagi hasilnya. Hasil evaluasi itu tidak hanya penting sebagai kelengkapan administratif, tetapi juga sangat penting untuk diketahui oleh semua orang yang terlibat, termasuk khalayak sasaran sebagai umpan balik bagi kegiatan selanjutnya.

Berbagai pendekatan dalam *monitoring* dan evaluasi dapat diterapkan diantaranya adalah pendekatan *partisipatori* dan *gender responsive* dalam pemantauan (*participatory and gender responsive monitoring and evaluation*). Teknik atau alat yang digunakan dapat berupa pendekatan diantaranya metode saling belajar (*appreciative inquiry*) evaluasi pemberdayaan (*empowerment evaluation*) dan perubahan paling signifikan (*most Significant change*)

D. PEMBIAYAAN

Pembiayaan program dan kegiatan KKN Moderasi Beragama berasal dari:

1. Anggaran pemerintah yang bersumberkan dari DIPA IAIN Ternate Tahun 2025;
2. Anggaran pemerintah yang telah diberikan kepada IAIN Ternate dalam DIPA Tahun 2025, yang terdiri dari rupiah murni (RM) Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) IAIN Ternate;
3. Pemerintah daerah;
4. Hasil kerjasama dengan berbagai pihak;

V. PELAPORAN DAN PENILAIAN

A. PELAPORAN

Pelaporan akhir berupa :

1. Laporan Kelompok/Buku Profil Desa

Laporan Logbook atau jurnal harian/mingguan wajib dibuat oleh kelompok sesuai dengan format *lampiran 1*. Selanjutnya membuat laporan akhir lengkap sesuai *lampiran 2*.

Buku Profil Desa KKN yang dimaksud adalah Laporan akhir kelompok. Laporan akhir kelompok adalah deskripsi demografi desa (*Lokasi dusun/desa, struktur pemerintahan dusun/desa, jumlah warga, jumlah dan tingkat pendidikan,dll*) serta laporan rekapitulasi program unggulan dan dan program pendukung yang telah dilaksanakan dalam kegiatan-kegiatan yang sistematis dan dilaksanakan selama masa KKN. (lihat lampiran).

Ditulis dalam bentuk Microsoft word, kertas HVS berukuran A5, spasi 1,5 huruf, Times new roman, font size 12, margin kiri, kanan, atas, dan bawah masing-masing 1.5 cm; Softfile dikirim ke alamat email panitia pelaksanaan; pkmlppm@iain-ternate.ac.id

2. Artikel Jurnal Kelompok

Artikel jurnal kelompok adalah salah satu usaha untuk mempublikasikan kegiatan KKN yang dikemas secara ilmiah yang diharapkan dapat menjadi bahan literasi oleh masyarakat umum. adapun sistematika penulisan jurnal kelompok adalah sebagai berikut:

- Judul Artikel (Tema)
- Abstrak
- Pendahuluan
- Metode Pelaksanaan
- Hasil dan Pembahasan
- Kesimpulan
- Daftar pustaka (Wajib menggunakan Mendeley)

Ditulis dalam bentuk Microsoft word, kertas HVS berukuran A4, spasi 1,5, huruf Book Antiqua, font size 12, margin kiri, kanan, atas, bawah masing-masing 3 cm; Terdiri dari 5000 sampai 7000 kata; Dibuat semenarik mungkin dan *Softfile* dikirim ke alamat email panitia pelaksanaan; pkmlppm@iain-ternate.ac.id

3. Laporan dalam bentuk video pendek

Laporan dalam bentuk video pendek berisi proses jalannya KKN; Laporan kegiatan kelompok dalam bentuk digital/video pendek adalah salah satu usaha untuk mempublikasikan kegiatan peserta KKN melalui media elektronik. Laporan tersebut nanti diunggah melalui beberapa macam media social (*Facebook; youtube; instigram; WhatsApp* dan lain-lain). Didiseain semenarik mungkin dengan durasi maksimal 10 menit

4. Expose Hasil KKN

1. Ekpose hasil KKN Moderasi Beragama dilakukan setelah semua kegiatan di lokasi dan pembuatan laporan akhir KKN selesai.
2. Tujuan ekspos hasil KKN adalah: pertama, untuk mengetahui kemampuan/penguasaan peserta KKN dalam melaksanakan KKN, baik secara konsepsional maupun operasional; kedua, mahasiswa mempertanggungjawabkan apa yang telah direncanakan, dilaksanakan dan dilaporkan dalam bentuk program kerja, laporan bulanan maupun laporan akhir KKN.
3. Bahan dan materi expose hasil KKN

B. PENILAIAN

Indikator penilaian berupa :

1. Keberhasilan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan KKN mulai dari pembekalan hingga ekspos hasil KKN
2. Laporan Akhir
3. Dampak Kegiatan KKN terhadap Masyarakat di Lokasi KKN

4. Akhlak yang baik selama KKN serta disiplin dan keaktifan selama KKN berlangsung.

Tim penilai kegiatan KKN adalah panitia pelaksana DPL tim panitia menilai penguasaan lokasi KKN, rencana program kerja (RPK) dan laporan akhir KKN. DPL (dengan mempertimbangkan masukan penilaian berkasus/desa dan penilaian teman sekelompok KKN) menilai aspek umum dan kegiatan pelaksanaan program kerja, serta ekspos hasil KKN. Setelah ekspos hasil KKN akan ditentukan nilai akhir mahasiswa peserta KKN. Bagi peserta KKN yang tidak lulus, diwajibkan mengikuti KKN lagi pada periode berikutnya

VI. PENUTUP

Petunjuk teknis disusun untuk menjadi pedoman bagi semua pihak dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) IAIN Ternate tahun 2025, adapun ketentuan-ketentuan lain yang tidak diatur dalam pedoman ini, dapat dilaksanakan sesuai dengan peraturan akademik dan aturan-aturan tata tertib lainnya yang relevan di IAIN Ternate.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.

Logbook Harian/Mingguan KKN

NAMA KELOMPOK / LOKASI :

JENIS KKN :

KOORDINATOR DESA/TLP :

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	TINDAK LANJUT
1				
2				
3				
DST				

Mengetahui,

Dosen Pembimbing lapangan

(.....)

LAMPIRAN 2.

Laporan Akhir Mahasiswa KKN

Cover :

**LAPORAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN)
DESA XXXXXXX
KABUPATEN HALMAHERA BARAT**



DISUSUN OLEH:

NAMA :/NIM.....

ANGGOTA :

1./NIM.....

2./MIM.....

3. Dst.....

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TERNATE**

2025

LAMPIRAN 3.

Sistematika Laporan Akhir Kelompok:

(Untuk KKN Reguler dan Mandiri)

HALAMAN COVER	
PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tema KKN	2
C. Tujuan KKN	3
BAB II GAMBARAN LOKASI PENELITIAN	
A. Demografi Desa (<i>Lokasi dusun/desa, struktur pemerintahan dusun/desa, jumlah warga, jumlah dan tingkat pendidikan,dll</i>).....	4
B. Aset Ekonomi	5
C. Aset Sosial	6
D. Aset Agama	7
E. Aset Budaya	8
F. Aset Alam dan Lingkungan	9
BAB III PELAKSANAAN PROGRAM	
A. Pemetaan dan Rumusan Masalah	10
B. Perencanaan Program	11
C. Pelaksanaan Program	12
D. Faktor Pendukung	13
E. Faktor Penghambat	14
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	15
B. Saran- Saran	16

LAMPIRAN (Berupa Dokumentasi Kegiatan dan data Pendukung lainnya)

LAMPIRAN 4.

Lembar Pengesahan :

PENGESAHAN

Bahwa Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Institut Agama Islam Negeri Ternate Angkatan XXXVIV Tahun Akademik 2025/2026, di Desa, Kecamatan....., Kabupaten....., yang dimulai pada (tanggal dan Bulan) sampai dengan(tanggal dan bulan) tahun 2025, telah melaksanakan program kerja sebagaimana yang diuraikan dalam laporan ini.

(Lokasi KKN), September 2025

Dosen Pembimbing

Koordinator Desa/Mahasiswa

(.....)
NIP.123456789

(.....)
NIM. 012345

Mengetahui,

Ketua LP2M IAIN TERNATE

Kepala Desa

Cap LP2m

Cap Desa/Kelurahan

(.....)
NIP.1223456789

(.....)
NIP.123456789

LAMPIRAN 5.

Format Artikel :

KETIK JUDUL ARTIKEL ANDA (maksimal 15 kata)

Nama Penulis Afiliasi Penulis (Institusi/Universitas, dll.)

*E-mail: email penulis

ABSTRAK

Ketik abstrak bahasa Indonesia di sini. Abstrak menggunakan font Book Antiqua 10. Abstrak terdiri atas: pokok permasalahan, tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan. Abstrak ditulis dalam bentuk satu paragraf, tanpa acuan (referensi), tanpa singkatan/akronim, dan tanpa footnote. Abstrak ditulis bukan dalam bentuk matematis, pertanyaan, dan dugaan. Abstrak bukan merupakan hasil copy paste dari kalimat yang ada dalam isi naskah. Isi abstrak bahasa Indonesia maksimal 250 kata. Kata kunci: kata kunci satu; kata kunci dua; kata kunci tiga; dst (bahasa Indonesia minimal 3 kata kunci dan maksimal 5 kata kunci)

PENDAHULUAN

Isi pendahuluan adalah hal mendasar atau urgensi permasalahan yang melatarbelakangi ditulisnya kajian/penelitian, ditulis dengan font Book Antiqua 11 dan tanpa footnote.

METODE

Isi metode kajian adalah teknik pengumpulan data, sumber data, cara analisis data, uji korelasi, dan sebagainya, ditulis dengan Book Antiqua 11. Dalam bab ini dapat juga dicantumkan rumus ilmiah yang digunakan untuk analisis data/ uji korelasi dan tanpa footnote.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Isi Hasil dan Pembahasan Bahasan utama berisi hasil dan pembahasan, ditulis dengan font Book Antiqua 11. Hasil bukan merupakan data mentah, melainkan data yang sudah diolah/dianalisis dengan metode yang telah ditetapkan. Pembahasan adalah perbandingan hasil yang diperoleh dengan konsep/teori yang ada dalam tinjauan pustaka. Isi hasil dan pembahasan mencakup pernyataan, tabel, gambar, diagram, grafik, sketsa, dan sebagainya. (tanpa footnote). Bagian ini berisi sub-bahasan utama ditulis dengan font Times New Roman 11. Sub- bahasan ditulis secara sistematis. Diharapkan penomoran dalam sub-bahasan jangan ditulis terlalu banya

SIMPULAN

Isi simpulan ditulis font Book Antiqua 11. Simpulan merupakan ikhtisar dari penelitian yang telah dilakukan. Simpulan bukan merupakan ringkasan dari hasil pembahasan yang mengacu pada teori tertentu, tetapi hasil dari analisis/ uji korelasi data yang dibahas.

DAFTAR PUSTAKA

Isi daftar pustaka ditulis dengan font Book Antiqua 11 dan ditulis 1 spasi. Daftar pustaka merupakan sumber acuan/rujukan yang dijadikan bahan kutipan penulisan naskah. Penulisan daftar pustaka menggunakan aturan American Psychological Association (APA) Style. Jumlah sumber rujukan yang dijadikan daftar pustaka literatur ilmiah (80% referensi primer dan 20% referensi sekunder). Sumber referensi primer, seperti: jurnal, laporan penelitian, dan makalah prosiding. (penyitiran jurnal Dharmakarya minimal 2 sitiran). Sumber referensi sekunder, seperti: buku, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber internet. Sebaiknya penulisan kutipan menggunakan aplikasi reference manager Mendeley.

LAMPIRAN 6.

Sistematika Laporan Akhir Kelompok:

(Untuk KKN TEMATIK)

COVER (Halaman Sampul)

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

1. BAB I - PENDAHULUAN

- Latar Belakang
- Rumusan Masalah
- Tujuan KKN Tematik
- Manfaat Kegiatan
- Metode Pelaksanaan (misalnya: PAR, pendekatan partisipatif)

2. BAB II - GAMBARAN UMUM LOKASI KKN

- Profil desa/kelurahan/lokasi KKN
- Demografi penduduk
- Potensi dan masalah utama di masyarakat

3. BAB III - PROGRAM KERJA DAN PELAKSANAAN

A. Rencana Program

- Daftar program tematik yang dirancang

B. Pelaksanaan Kegiatan

- Deskripsi setiap kegiatan (tema, tujuan, langkah kerja, dokumentasi)
- Jadwal pelaksanaan
- Hasil dan output kegiatan

Contoh: Pelatihan UMKM, Sosialisasi PHBS, Digitalisasi UMKM Desa

4. BAB IV - EVALUASI DAN REFLEKSI

- Capaian program (berdasarkan indikator keberhasilan)
- Kendala dan solusi selama pelaksanaan
- Respon masyarakat
- Evaluasi diri mahasiswa

5. BAB V - PENUTUP

- Kesimpulan
- Saran untuk keberlanjutan program

LAMPIRAN

- Foto kegiatan (dengan keterangan)
- Surat tugas, absensi, logbook, berita acara (jika ada)
- Bukti luaran (poster, media sosial, produk digital, dll)

LAMPIRAN 7.

Format Penilaian DPL :

NAMA MAHASISWA :
NIM :
LOKASI :

No.	Aspek Penilaian	Bobot (%)	Nilai Keterangan
1.	Disiplin dan Etika Mahasiswa	15%	
2.	Kemampuan Kerja Sama Tim	15%	
3.	Partisipasi dalam Masyarakat	20%	
4.	Kesesuaian dan Kualitas Program Kerja	20%	
5.	Inovasi dan Kemandirian	10%	
6.	Laporan dan Dokumentasi	20%	
	Total	100%	

Ternate, September 2025

Dosen Pembimbing Lapangan

(.....)
NIP.123456789

LAMPIRAN 8

Time schedule KKN IAIN Ternate Tahun 2025:

No	Uraian	Waktu	Keterangan
1	Pendaftaran KKN	07 Juli -08 Agustus 2025	Link Drive
2	Pengumuman KKN	12 Agustus 2025	LPPM
3	Pembukaan KKN	14 Agustus 2025	Aula IAIN Ternate
4	Pembekalan Peserta	14 - 15 Agustus 2025	Aula IAIN Ternate
5	Pelepasan Peserta	18 Agustus 2025	Lapangan Upacara
6	Pemberangkatan Peserta	18-19 Agustus 2025	Kampus IAIN Ternate
7	Pelaksanaan KKN	19 Agustus - 30 September 2025	Lokasi KKN
8	Monev/Pendampingan DPL	Tahap I, 01 Sept 2025 Tahap II, 15 Sept 2025	Lokasi KKN / Daring
9	Monev pimpinan	8 September 2025	
10	Penarikan Peserta	30 September 2025	Lokasi KKN
11	Ekspos	01 Oktober 2025	Aula IAIN Ternate
12	Penutupan KKN	01 Oktober 2025	Aula IAIN Ternate

*Time schudle KKN sewaktu-waktu dapat berubah